

Pola Adaptasi sosial dan hambatan Mahasiswa Etnis Non Jawa Di Universitas Negeri Malang

Alfan Ananda Narendra

Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Malang,

Email: alfanananda04@gmail.com

Abstrak

Adaptasi sosial bagi mahasiswa etnis non jawa ialah dimana mengalami perubahan sosial seperti bahasa dan budaya yang berbeda. sehingga mahasiswa etnis non jawa memiliki hambatan baik akademik maupun lingkungan sosial sehingga mereka harus beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. dari hambatan-hambatan tersebut kita dapat mempelajari pola-pola adaptasi mahasiswa etnis non jawa khusus nya pendidikan sosiologi seperti bagaimana mahasiswa etnis non jawa menghadapi dunia perkuliahan, apa saja hambatan-hambatan yang mereka alami,dan bagaimana mereka mencari solusi dari hambatan-hambatan selama perkuliahan. Dalam penelitian kali ini saya mengangkat tema Pola Adaptasi sosial dan hambatan Mahasiswa Etnis Non Jawa di kota malang khususnya di universitas negeri malang.

Kata Kunci: *etnis jawa, adaptasi sosial, mahasiswa,hambatan*

Abstract

Social adaptation for non-Javanese ethnic students involves experiencing social changes in terms of language and culture. Consequently, non-Javanese ethnic students encounter obstacles in both academic and social environments, which require them to adapt to these changes. These obstacles provide insights into the patterns of adaptation of non-Javanese ethnic students, particularly in sociology education. This research aims to examine how non-Javanese ethnic students cope with the challenges they face in the world of lectures, identify the obstacles they experience, and explore the solutions they adopt during their college years. The study focuses on the theme of Social Adaptation Patterns and Obstacles faced by Non-Javanese Ethnic Students in Malang, particularly at the State University of Malang.

Keywords: *Javanese ethnicity, social adaptation, university students, barriers*

LATAR BELAKANG

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi (**Gerungan,1991**), Adaptasi sosial bagi mahasiswa etnis non jawa ialah dimana mengalami perubahan sosial seperti bahasa dan budaya yang berbeda. sehingga mahasiswa etnis non jawa memiliki hambatan baik akademik maupun lingkungan sosial sehingga mereka harus beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. dari hambatan-hambatan tersebut kita dapat mempelajari pola-pola adaptasi mahasiswa etnis non jawa khususnya pendidikan sosiologi seperti bagaimana mahasiswa etnis non jawa menghadapi dunia perkuliahan, apa saja hambatan-hambatan yang mereka alami, dan bagaimana mereka mencari solusi dari hambatan-hambatan selama perkuliahan.

Masa transisi menuju kehidupan baru, Masa studi merupakan masa transisi bagi mahasiswa. Mereka meninggalkan lingkungan keluarga dan pindah ke lingkungan baru yang penuh dengan lingkungan berbeda. , salah satu perubahan yang paling penting adalah keharusan beradaptasi dengan lingkungan sosial baru. Dalam hal ini, mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan perbedaan norma, nilai dan adat istiadat kampus dan masyarakat sekitar.

Faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial: Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan kampus . dan masyarakat sekitar. lingkungan kampus dan masyarakat sekitar. dapat mempengaruhi proses penyesuaian sosial Mahasiswa termasuk: Keterampilan Sosial: Mahasiswa dengan keterampilan sosial yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sosial baru. Dukungan Sosial: Mendukung anggota keluarga , teman dan dosen dapat membantu Mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan sosial baru. Keterbukaan terhadap perbedaan: Mahasiswa yang terbuka terhadap perbedaan budaya dan adat istiadat akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sosial baru.

Hambatan untuk adaptasi sosial: Dalam proses adaptasi sosial, Mahasiswa mungkin mengalami berbagai kendala, antara lain: Perbedaan Budaya: Mahasiswa yang berasal dari daerah yang berbeda dengan budaya dominan di negara tersebut . kampus sekitar mungkin mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. Kesulitan komunikasi: Mahasiswa yang tidak fasih berbahasa Indonesia mungkin mengalami kesulitan berinteraksi dengan orang lain. Kesepian dan kerinduan: Mahasiswa yang tidak berbicara tentang keluarga dan Anda mungkin merasa kesepian dan rindu jauh dari teman-teman, Penyesuaian sosial dan dampak hambatan: Hambatan dalam penyesuaian sosial dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik dan kesehatan mental Mahasiswa.

Dalam penelitian kali ini saya mengangkat tema Pola Adaptasi sosial dan hambatan Mahasiswa Etnis Non Jawa di kota malang khususnya di universitas negeri malang. Keragaman Etnis di Universitas Negeri Malang: Universitas Negeri Malang (UM) merupakan salah satu universitas negeri di Indonesia yang memiliki keragaman etnis yang tinggi. Mahasiswa UM berasal dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk dari etnis Jawa dan non-Jawa. Saat ini masih banyak mahasiswa etnis non jawa yang kesulitan berkomunikasi dengan mahasiswa etnis jawa karena terkadang mahasiswa etnis jawa suka menggabungkan bahasa indonesia dengan bahasa jawa sehingga etnis non jawa kesulitan memahami perkataan mereka. hal membuat hambatan mereka berkomunikasi, berbagi ilmu yang belum dipahami. dan hambatan tersebut kita mencari tahu bagaimana pola adaptasi dan solusi dari hambatan tersebut.

Pola Adaptasi Sosial Mahasiswa Etnis Non Jawa: Mahasiswa etnis non-Jawa yang menempuh pendidikan di UM perlu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru. Adaptasi ini meliputi berbagai aspek, seperti budaya, bahasa, dan kebiasaan.

Hambatan Adaptasi Sosial: Dalam proses adaptasi, mahasiswa etnis non-Jawa seringkali mengalami berbagai hambatan. Hambatan ini dapat berupa:

Kesulitan Berkomunikasi: Mahasiswa etnis non-Jawa yang tidak fasih berbahasa Jawa terkadang mengalami kesulitan berkomunikasi dengan mahasiswa etnis Jawa. Hal ini dapat membuat mereka merasa terisolasi dan sulit untuk berteman.

Perbedaan Budaya: Perbedaan budaya antara etnis Jawa dan non-Jawa dapat membuat mahasiswa etnis non-Jawa merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial di UM.

Pentingnya Penelitian: Penelitian tentang pola adaptasi sosial dan hambatan mahasiswa etnis non-Jawa di UM penting dilakukan untuk:

1. Memahami bagaimana mahasiswa etnis non-Jawa beradaptasi dengan lingkungan sosial di UM.
2. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa etnis non-Jawa dalam proses adaptasi.
3. Merumuskan solusi untuk membantu mahasiswa etnis non-Jawa beradaptasi dengan lingkungan sosial di UM.
4. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa etnis non-Jawa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial di UM dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Penelitian terdahulu saya menemukan beberapa penelitian pernah meneliti hal serupa salah satunya Studi Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Luar Pulau Jawa Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Perspektif Teori Integratif Adaptasi Antarbudaya Kim Young Yun) oleh Viska Wahyuning Afidati. dalam artikel tersebut berfokus pada pola adaptasi budaya

sedangkan hal yang saya teliti tentang pola adaptasi sosial dimana hal yang diteliti tidak hanya adaptasi budaya di lingkungan baru akan tetapi juga kehidupan sosial sehari-hari dan problematika yang dihadapi individu di lingkungan baru dengan perbedaan budaya dan komunikasi sehingga menimbulkan hambatan pada individu tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana peneliti memusatkan perhatian pada pemahaman tentang perilaku manusia dengan melalui pengetahuan ahli tentang manusia tersebut. Subjek dalam penelitian ini dapat berupa individu, kelompok, instansi dan masyarakat.

Sampel dalam penelitian ini adalah sekelompok mahasiswa perantau yang merupakan mahasiswa kota Malang dari Universitas Negeri Malang, dengan sasaran penelitian adalah untuk mengetahui pandangan mahasiswa etnis non-Jawa tentang pola adaptasi sosial dan hambatannya.

Dalam penelitian ini terdapat satu sumber data penelitian yaitu sumber data primer, data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari kegiatan penelitian lapangan dan wawancara. Penelitian ini didasarkan pada data lapangan, yang melibatkan beberapa jenis sumber data dasar seperti wawancara dan dianalisis melalui Pola Adaptasi Sosial dan hambatan Mahasiswa Etnis Non Jawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang saya lakukan setelah melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yaitu mahasiswa etnis non jawa seperti batak,bugis dan banjar dikarenakan mereka adalah salah satu orang-orang yang memiliki hambatan dan adaptasi sosial di kota malang.

Penelitian tentang “ Pola Adaptasi sosial dan hambatan Mahasiswa Etnis Non Jawa di universitas negeri malang” menemukan beberapa poin penting, yang pertama dari pandangan para mahasiswa etnis batak yaitu ia memiliki hambatan pada saat berkomunikasi dengan mahasiswa etnis jawa karena terkadang mereka menggabungkan bahasa jawa dan indonesia sehingga sulit dipahami saat awal memasuki perkuliahan. Selain hambatan ia juga memiliki adaptasi sosial saat awal datang di kota malang seperti alasan awal ia memilih kota sebagai

kota tempat melanjutkan pendidikan dan saat awal berkuliah ia tidak memilih dalam berteman dalam berkomunikasi terkadang ia memiliki kendala dalam penggunaan bahasa tetapi seiring berjalan waktu ia mulai memahami bahasa etnis temannya dan selama kurang lebih satu tahun ia merasa nyaman tinggal di Malang walau terkadang merindukan keluarga di rumah. Sedangkan dari mahasiswa etnis Bugis ia memiliki hambatan dan adaptasi sosial yang sama dengan etnis Batak karena penggunaan bahasa Jawa yang biasa teman mereka gunakan tetapi ia sudah mulai memahami sedikit karena belajar dari orang tua nya dan karena orang tua nya juga berada di kota Malang membuat ia tidak terlalu merindukan rumah asalnya dan alasan ia memilih kota Malang karena orang tua nya juga di kota Malang. Dan dari mahasiswa etnis Banjar sama seperti dua etnis sebelumnya ia juga memiliki kendala bahasa untuk komunikasi dan adaptasi sosial ia cukup memiliki kendala karena ia tidak kenal siapapun saat masa orientasi mahasiswa baru.

Sedangkan saran dan solusi dari mahasiswa etnis Batak ia mengatakan sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia saat bersama mahasiswa etnis non Jawa jangan menggunakan bahasa Jawa. Dari mahasiswa asal Bugis ia mengatakan sebaiknya mahasiswa etnis non Jawa diberitahu jika tidak paham bahasa Jawa supaya mudah berkomunikasi dengan mahasiswa etnis Jawa. Dan dari mahasiswa etnis Banjar ia memiliki saran mendalami dan mempelajari lagi tentang bahasa Jawa.

Teori yang berkaitan dengan teori Max Weber (dalam Hernawan, 2010) mengatakan bahwa interaksi sosial adalah tindakan seorang individu yang dapat mempengaruhi individu-individu lainnya dalam lingkungan sosial. Menurut Bonner (dalam Gunawan, 2000) interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih, sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, dan sebaliknya. Dari teori tersebut sejalan dengan permasalahan tersebut dimana para mahasiswa etnis non Jawa di kota Malang mengalami hambatan dalam berkomunikasi dengan mahasiswa etnis Jawa dan juga dosen, untuk solusi dari permasalahan ini yaitu penggunaan bahasa Indonesia baik dan benar tidak mencampur bahasa lokal supaya para mahasiswa ini dapat memahami apa yang disampaikan teman dan dosen pengajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan para mahasiswa etnis non Jawa di kota Malang khususnya mahasiswa universitas negeri Malang adalah penggunaan bahasa Jawa/lokal yang merupakan hal baru bagi mereka oleh karena itu terkadang menjadi kendala dalam berkomunikasi dengan mahasiswa etnis Jawa. Disisi lain adaptasi juga berpengaruh untuk

membuat para mahasiswa etnis non jawa dapat lebih mendalami dan mempelajari tentang bahasa jawa/ lokal supaya mereka lebih mudah berkomunikasi dengan mahasiswa etnis jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwignya Nugraha Widhi Harita , Nurchayati. (2018). nteraksi Struktur Dan Agency: Studi Kasus Migrasi Pendidikan Mahasiswa Perempuan Luar Jawa Ke Surabaya. : *Jurnal Psikologi*. <https://core.ac.uk/download/pdf/230627178.pdf>
- Ahmad, M. I., & Bahruddin, U. (2021, 03 01). POLA ADAPTASI MAHASISWA CHINA DALAM MERAIH PRESTASI AKADEMIK DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG. POLA ADAPTASI MAHASISWA CHINA DALAM MERAIH PRESTASI AKADEMIK DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG,. *10*. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna/article/view/479/350>
- Anika EKa Saftri , Sinta Melliana Azzarah, Bayu Setiaji. (2021, 02 24). GEJALA CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA RANTAU DI YOGYAKARTA. https://www.researchgate.net/profile/Sinta-Azzarah/publication/366657449_GEJALA_CULTURE_SHOCK_PADA_MAHASISWA_RANTAU_DI_YOGYAKARTA_SYMPTOMS_OF_CULTURE_SHOCK_IN_OVERSEAS_STUDENTS_IN_YOGYAKARTA/links/63ad186ac3c99660ebb13995/GEJALA-CULTURE-SHOCK-PADA-MAHASISW
- Chintya, D. (2017). Adaptasi sosial mahasiswa migran kampus Universitas Bangka Belitung. <http://repository.ubb.ac.id/2173/2/BAB%20I.pdf>
- Gregorius A.S Jamlean Universitas Pendidikan Ganesha I Gusti Made Arya Suta Wirawan Universitas Pendidikan Ganesha I Wayan Putra Yasa Universitas Pendidikan Ganesha. (2021, 8 31). KASUS MAHASISWA AFIRMASI PAPUA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA). POLA ADAPTASI SOS POLA ADAPTASI SOSIAL BUDAYA MAHASISWA AFIRMASI PAPUA DI LINGKUNGAN KAMPUS. *STUDI KASUS MAHASISWA AFIRMASI PAPUA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA*, *3*(02). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPSU/article/view/39078>

Viska Wahyuning Afidati. (2022, 02 11). Studi Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Luar Pulau Jawa Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Perspektif Teori Integratif Adaptasi Antar Budaya Kim Young Yun).

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59628>